

# Suparmin

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 29-Sep-2023 12:10AM (UTC-0700)

**Submission ID:** 2007198828

**File name:** Suparmin.docx (148.4K)

**Word count:** 1239

**Character count:** 8273

**HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN TEKANAN  
DARAH PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS  
DINOYO KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



**SUPARMIN**

**2019610011**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2023**

## RINGKASAN

Kemampuan orang lanjut usia untuk mengukur denyut nadi sangat dipengaruhi oleh penggunaan obat-obatan yang terus berlanjut. Orang lanjut usia dengan hipertensi tidak berisiko terkena penyakit jantung, penyakit ginjal, atau stroke. Penelitian ini berupaya menjelaskan hubungan konsistensi pengobatan dengan denyut jantung pada pasien lanjut usia penderita hipertensi di Pusat Bantuan Pemerintah Daerah Kecamatan Dinoyo Kota Malang. Analisis ini bersifat cross-sectional. 30 orang berpartisipasi dalam penelitian ini, 24 diantaranya menjadi contoh khusus. Untuk mengontrol ujian digunakan strategi penilaian dadakan. Beat rate merupakan variabel dependen, sedangkan otonomi solusi merupakan variabel otonom. Pemeriksaan regangan peredaran darah dan ringkasan Morisky Medication Adherence Scale 8 Things (MMAS-8) digunakan sebagai alat pengumpulan informasi. Selama permintaan data, uji kehati-hatian Fisher digunakan. Berdasarkan temuan evaluasi, hanya sebagian kecil responden (100%) yang mengikuti arahan dokter. Sebagian besar responden (hampir setengahnya) melaporkan denyut nadi yang lembut dan langsung. Hasil uji ketat Fisher menggunakan p-value  $1.000 > 0,05$  maka  $H_1$  ditolak. Fakta diakuinya  $H_0$  menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat kepatuhan minum obat dengan denyut nadi lansia penderita hipertensi di Pusat Kesejahteraan Kelompok Masyarakat Dinoyo Kota Malang. Penelitian ini menjadi titik awal untuk penelitian lebih lanjut, khususnya bagi pasien hipertensi yang disarankan untuk terus meminum obatnya dalam upaya mengurangi keparahan gejalanya.

**Kata Kunci :** *Kepatuhan Minum Obat, Tekanan Darah*

**PENDAHULUAN****1.1. Latar Belakang**

Kemampuan orang lanjut usia untuk mengukur denyut nadi sangat dipengaruhi oleh penggunaan obat-obatan yang terus berlanjut. Orang lanjut usia dengan hipertensi tidak berisiko terkena penyakit jantung, penyakit ginjal, atau stroke. Penelitian ini berupaya menjelaskan hubungan konsistensi pengobatan dengan denyut jantung pada pasien lanjut usia penderita hipertensi di Pusat Bantuan Pemerintah Daerah Kecamatan Dinoyo Kota Malang. Analisis ini bersifat cross-sectional. 30 orang berpartisipasi dalam penelitian ini, 24 diantaranya menjadi contoh khusus. Untuk mengontrol ujian digunakan strategi penilaian dadakan. Beat rate merupakan variabel dependen, sedangkan otonomi solusi merupakan variabel otonom. Pemeriksaan regangan peredaran darah dan ringkasan Morisky Medication Adherence Scale 8 Things (MMAS-8) digunakan sebagai alat pengumpulan informasi. Selama permintaan data, uji kehati-hatian Fisher digunakan. Berdasarkan temuan evaluasi, hanya sebagian kecil responden (100%) yang mengikuti arahan dokter. Denyut nadi yang halus dan langsung dijelaskan oleh sebagian besar responden (hampir setengahnya). Hasil uji berat Fisher dengan p-value  $1,000 > 0,05$  menunjukkan  $H_1$  ditolak. Berdasarkan pengamatan  $H_0$ , Di Pusat Bantuan Pemerintahan Gamrah Dinoyo Kota Malang tidak terdapat hubungan antara kepatuhan berobat pasien lanjut usia dengan denyut nadi. Tahapan yang paling krusial untuk penelitian lebih lanjut adalah

evaluasi ini, terutama bagi pasien hipertensi yang disarankan untuk terus meminum obatnya guna mengurangi keparahan efek samping.

Pengobatan terhadap penderita hipertensi penting dilakukan karena hipertensi merupakan suatu kondisi serius yang harus sering dipantau atau diperiksa untuk mencegah penyakit yang dapat berakibat fatal (Palmer dan William, 2007). Pada kondisi persisten yang memerlukan terapi jangka panjang, seperti hipertensi, keamanan pengobatan merupakan perhatian strategis. Dengan menurunkan detak jantung pada penderita hipertensi, obat-obatan yang berbahaya bagi kondisi tersebut telah terbukti mengurangi risiko masalah kardiovaskular. Namun bila penggunaan obat antihipertensi tidak diimbangi dengan penggunaan obat hipertensi yang tepat, maka hal tersebut tidak akan cukup memberikan efek jangka panjang untuk pedoman denyut nadi (Saepudin, 2011).

Di Balai Kesejahteraan Kelas Sosial Dinoyo Kota Malang pada tanggal 6 Juli 2023, telah dilakukan uji coba terhadap 24 lansia penderita hipertensi yang rutin minum obat. Sepuluh orang lanjut usia diperiksa, dan hasilnya menunjukkan bahwa mereka terkadang lupa meminum obat dan tidak meminumnya secara teratur. Dengan demikian, hipertensi dapat berkontribusi terhadap peningkatan denyut jantung. Hasil wawancara terhadap 10 orang pasien hipertensi pada tanggal 6 Juli 2023 di Balai Kesejahteraan Kelas Sosial Dinoyo Kota Malang mengenai kepribadian dan perilaku pasien serta beberapa aspek yang mempengaruhi konsistensi dalam meminum obat. Berdasarkan latar

belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Puskesmas Dinoyo Kota Malang”.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Adakah hubungan antara kepatuhan minum obat dengan denyut nadi pada lansia penderita hipertensi di Pusat Kesejahteraan Kelompok Masyarakat Dinoyo Kota Malang menjadi tujuan penelitian ini.

## **1.3.Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Untuk menjelaskan hubungan kepatuhan minum obat dengan tekanan darah pada lansia hipertensi di puskesmas dinoyo kota malang.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

1. Mengetahui kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi lanjut usia.
2. Mengenali gangguan peredaran darah pada lansia penderita darah tinggi.
3. Membedah hubungan kepatuhan minum obat dengan denyut nadi pada pasien hipertensi lanjut usia.

## **1.4.Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perluasan pengetahuan, menjadi sumber informasi, dan menjadi tolak ukur pentingnya kepatuhan penggunaan obat hipertensi pada saat mengalami stres peredaran darah.

#### 8 1.4.2 Manfaat praktis

##### 1. Bagi puskesmas

Membangun upaya dan pelatihan sehubungan dengan manfaat kepatuhan pengobatan sangat penting untuk tujuan kesehatan kelompok masyarakat untuk meningkatkan kepatuhan resep pasien.

##### 2. Bagi Peneliti

Sebagai evaluasi awal dan untuk menambah pengetahuan mengenai kepatuhan minum obat hipertensi.

##### 4 3. Bagi pasien

Hal ini diyakini dapat dijadikan sebagai sumber bagi pasien untuk mengembangkan pengetahuan, pandangan, dan perilaku mengenai hipertensi menuju konsistensi dalam minum obat untuk mencegah komplikasi pada penderita hipertensi.

#### 1 1.5. Keaslian penelitian

No	Judul Artikel; Penulis; Tahun	Metode penelitian	Tujuan	Hasil
1.	Hubungan Kepatuhan Pasien Terhadap Resep dan	Kaitannya dengan ilmu pengetahuan, dengan	Dalam penelitian ini akan ditentukan	1. Dengan nilai p 0,003, temuan tinjauan tersebut

	<p>Pengobatan Efektif di Klinik Gawat Darurat PT Pusri Palembang, Catatan Harian Toko Obat dan Keperawatan No. 1, Vol. 10, Yopi dkk (2020)</p>	<p>pemeriksaan insidental, seluruh pasien hipertensi jangka pendek di Klinik PT Pusri menjadi 96 kasus hipertensi. Kepatuhan obat dan ketegangan peredaran darah juga diperiksa.</p>	<p>12 apakah ada hubungan antara kepatuhan minum obat dan penurunan tekanan darah.</p>	<p>menunjukkan hubungan antara kepatuhan pengobatan dan penurunan ketegangan sirkulasi pada hipertensi. 2. Rendah 18,75%, sedang 55,21%, dan tinggi 26,04% merupakan tingkat konsistensi penggunaan obat pada pasien hipertensi. 3. Hipertensi stadium 1 (ringan) dan stadium 2 (sedang) pada denyut nadi pasien masing-masing sebesar 40,6% dan 59,4%.</p>
2.	<p>Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Dengan Denyut Nadi Pada Lansia Hipertensi Di Wilayah Operasional Puskesmas Air Putih Samarinda, Penelusuran Mahasiswa Borneo, Khairul dkk. (2019)</p>	<p>Survei skala kepatuhan pengobatan Morisky (MMAS-8), cross-sectional, 468 responden hipertensi, pemeriksaan tidak terencana menghasilkan 83 kasus hipertensi, kepatuhan resep, dan tekanan darah</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kepatuhan minum obat dengan penurunan tekanan darah pada hipertensi.</p>	<p>1. Temuan tinjauan menunjukkan bahwa ada hubungan antara kepatuhan minum obat dengan penurunan tekanan darah pada hipertensi, dengan nilai p 0,000. 2. Tingkat pemenuhan rendah pada pasien hipertensi sebesar 38,5%, tingkat pemenuhan sedang sebesar 41%, dan tingkat pemenuhan tinggi sebesar 20,5%.</p>



				<p>3. Hipertensi stadium 1 (ringan) dan tekanan darah normal tinggi masing-masing terjadi pada 56,6% dan 43,4% pasien hipertensi.</p>
14	<p>3 Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Nadi Pada Pasien Hipertensi Persisten Buku Harian Farmamedika No.2, Vol. 3, Kapal dkk. (2018). Silaturahmi Pengurus (Prolanis) Fasilitas Qita.</p>	<p>Seluruh pasien hipertensi di Fasilitas Qita Pusri menjalani analisis cross-sectional menggunakan survei skala kepatuhan pengobatan Morisky univariat dan bivariat (MMAS-8) untuk membingkai 30 kejadian hipertensi, kepatuhan resep, dan ketegangan peredaran darah.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kepatuhan minum obat dengan penurunan tekanan darah pada hipertensi.</p>	<p>1. Temuan tinjauan menunjukkan adanya korelasi antara tingkat kepatuhan pengobatan dan penurunan sirkulasi pada hipertensi, dengan nilai p 0,03.  2. Tingkat konsistensi penggunaan obat resep yang rendah (37%), sedang (17%), dan tinggi (46%) terlihat pada pasien hipertensi.  3. Rata-rata denyut nadi penderita hipertensi sebesar 17%, sedangkan rata-rata tinggi sebesar 43%, hipertensi stadium 1 (ringan) sebesar 20%, dan hipertensi stadium 2 (sedang) sebesar 20%.</p>

# Suparmin

---

## ORIGINALITY REPORT

---

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	2%
2	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	2%
3	<a href="http://repository.ung.ac.id">repository.ung.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://pdfcoffee.com">pdfcoffee.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	1%
7	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repository.bku.ac.id">repository.bku.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://repository.ipb.ac.id:8080">repository.ipb.ac.id:8080</a> Internet Source	1%

---

10	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://repo.stikesalifah.ac.id">repo.stikesalifah.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://repo.stikesicme-jbg.ac.id">repo.stikesicme-jbg.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	Raden Surahmat, Nanda Rizki Damayanti. "PENGARUH TERAPI BEKAM DALAM MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI RUMAH BEKAM PALEMBANG", Majalah Kedokteran Sriwijaya, 2019 Publication	<1 %
14	Ringgo Alfarisi, Putri Amsa Tiara Diksa, Aswan Jhonet, Achmad Farich. "HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN TEKANAN DARAH PADA LANJUT USIA PENDERITA HIPERTENSI DI DESA DWI KARYA MUSTIKA", Jurnal Medika Malahayati, 2023 Publication	<1 %
15	<a href="http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id">perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %

Exclude bibliography On

# Suparmin

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---